

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Minat baca yaitu suatu perhatian diikuti rasa senang pada aktivitas membaca sehingga dapat menuntun individu untuk membaca sesuai keinginannya sendiri. minat baca adalah kegiatan yang dilakukan secara tekun guna membentuk pola komunikasi dengan diri sendiri agar dapat menemukan makna tulisan dan informasi yang berguna untuk meningkatkan intelektualitas dalam kondisi sadar dan senang (Herlinyanto, 2015).

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu tingginya hasrat pada sesuatu, gairah, keinginan. Tanpa ada yang menyuruh, sensasi suka dan keterkaitan pada sesuatu didefinisikan sebagai minat. Semakin besar minat, semakin kuat atau dekat hubungannya. Dalam memenuhi kebutuhan intelektual, spiriual, dan perkembangannya, minat merupakan faktor pendorong yang membuat orang memperhatikan dan tertarik pada berbagai aktivitas. Minat merujuk pada minat dan kegairahan seorang mahasiswa dalam kegiatan membaca. Seiring pertumbuhan mahasiswa dari remaja hingga dewasa, kebiasaan membaca akan mempengaruhi minat baca dan efektivitas pembelajaran di kampus.

Minat baca merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian disertai rasa senang terhadap aktivitas membaca, sehingga mendorong seseorang melakukan kegiatan membaca secara sadar tanpa adanya paksaan. minat baca adalah aktivitas membaca yang dilakukan secara tekun dan berkesinambungan sebagai bentuk komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna serta informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan intelektual. Minat baca merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian disertai rasa senang terhadap aktivitas membaca, sehingga mendorong seseorang melakukan kegiatan membaca secara sadar tanpa adanya paksaan. Herlinyanto (2015) menjelaskan bahwa minat baca adalah aktivitas membaca yang dilakukan secara tekun dan berkesinambungan sebagai bentuk komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna serta informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan intelektual.(Herliyanto,2015)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan minat baca merupakan kecenderungan perhatian, rasa senang, serta hasrat yang muncul secara sadar dari dalam diri individu terhadap aktivitas membaca tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat

baca mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan membaca secara tekun dan berkelanjutan sebagai bentuk komunikasi dengan diri sendiri dalam memahami, menafsirkan, dan menemukan makna dari tulisan maupun informasi yang dibaca. Melalui aktivitas membaca tersebut, mahasiswa memperoleh pengetahuan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan intelektual, spiritual, serta menunjang perkembangan diri. Dalam konteks pendidikan tinggi, minat baca berperan penting sebagai faktor pendorong yang memengaruhi kebiasaan membaca mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman materi perkuliahan, efektivitas proses pembelajaran, serta kualitas akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Pemanfaatan koleksi menunjukkan tingkat penggunaan bahan perpustakaan yang dapat dilihat dari intensitas pemakaian, jenis koleksi yang digunakan, serta tujuan penggunaannya. Tingginya pemanfaatan koleksi menandakan bahwa perpustakaan mampu menyediakan sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, khususnya dalam mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi. pemanfaatan koleksi tidak hanya berfokus pada aspek fisik penggunaan bahan pustaka, tetapi juga mencakup kemampuan pemustaka dalam menemukan, mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif. dengan demikian, pemanfaatan koleksi erat kaitannya dengan kualitas layanan perpustakaan, sistem temu kembali informasi, serta literasi informasi pemustaka. (Sulistyo basuki, 2010).

Sementara itu, pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh kelayakan koleksi, baik dari segi keakuratan isi, kemutakhiran informasi, maupun kondisi fisik bahan pustaka. Koleksi yang dikelola dengan baik, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna akan mendorong pemustaka untuk memanfaatkannya secara optimal dan berkelanjutan. (Lumamuly, 2017)

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan aktivitas pemustaka dalam menggunakan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, penelitian, dan pengembangan pengetahuan. Pemanfaatan koleksi tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan meminjam atau membaca bahan pustaka, tetapi juga mencakup proses penelusuran, pemilihan, pemahaman, serta penggunaan informasi yang terkandung di dalam koleksi tersebut secara efektif dan efisien. Sujana menekankan bahwa pemanfaatan koleksi sangat berkaitan erat dengan kesesuaian antara kebutuhan informasi pemustaka dan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Koleksi yang lengkap, relevan, mutakhir, dan sesuai dengan

bidang keilmuan pemustaka akan mendorong tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna cenderung kurang dimanfaatkan, meskipun jumlahnya banyak. Selain faktor koleksi, Sujana juga menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi, baik dari segi sistem penataan koleksi, layanan perpustakaan, maupun sarana penelusuran informasi seperti katalog dan sistem otomasi. Perpustakaan yang menyediakan akses yang mudah dan ramah pengguna akan membantupemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga meningkatkan intensitas pemanfaatan koleksi. (Sujana, 2013).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah proses penggunaan bahan pustaka perpustakaan, baik cetak maupun noncetak, yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menunjang kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan koleksi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi, tetapi juga oleh relevansi, kemudahan akses, kualitas layanan, serta kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia.

UPA Politeknik Negeri Padang didirikan pada tahun 1987, dimana keberadaan Politeknik merupakan salah satu dari 17 (tujuhbelas) Politeknik pertama di Indonesia, yang bertujuan menjawab tantangan perkembangan dunia industri dan dunia usaha yang menuntut kompetensi dari tenaga-tenaga kerjaterampil, professional dan mandiri yang lebih mengutamakan attitude, knowledge dan skill serta kompeten dibidangnya. Pada awal berdirinya dikenal dengan nama Politeknik Engineering Universitas Andalas, yang hanya menyelenggarakan Program Studi Bidang Rekayasa/keteknikan. Dengan Program Studi Teknik Mesin, Sipil, Listrik dan Elektronika Komunikasi. Tahun 1997 diganti nama menjadi Politeknik Universitas Andalas, dengan pertimbangan karena dibuka Program Studi Bidang Tataniaga (Akuntansi, AdministrasiBisnis). Dalam rangka memenuhi tuntutan dunia kerja maka Politeknik membuka program studi baru, sampai saat iniPoliteknik telah mempunyai 32 Program Studi (20 program Diploma 3, 11 program Diploma 4 dan 1 program Magister Terapan).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf pada 21 Agustus 2024, rata-rata jumlah pengunjung mencapai sekitar 150 orang per hari atau 3.000 orang per bulan. Meskipun demikian, intensitas pemanfaatan koleksi tercetak dan elektronik cenderung menurun karena mahasiswa lebih memilih menggunakan elektronik untuk menunjang

proses minat baca mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan serius bagi perpustakaan dalam meningkatkan kembali minat baca mahasiswa melalui koleksi yang dimiliki. Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan penelitian mengenai minat baca mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa, serta menjadi masukan bagi pengelola perpustakaan untuk mengembangkan koleksi dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka sejauhmana minat Baca pemustaka terhadap koleksi perpustakaan politeknik negeri padang :

1. Bagaimana minat baca pemustaka dalam pemanfaatan koleksi UPA perpustakaan politeknik negeri padang?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas ,maka pertanyaan penelitian ini:

1. Mengetahui minat baca pemustaka dalam pemanfaatan koleksi UPA perpustakaan politeknik negeri padang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai hubungan antara pemanfaatan koleksi dengan peningkatan minat baca mahasiswa.
2. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang koleksi perpustakaan, layanan digital, maupun literasi informasi.
3. Memperkuat teori bahwa kualitas, variasi, dan aksesibilitas koleksi merupakan faktor yang memengaruhi minat baca mahasiswa.

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Bagi perpustakaan Politeknik Negeri Padang: hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam merancang strategi pengembangan koleksi (baik cetak maupun digital) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa: penelitian ini memberi gambaran bahwa memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal dapat mendukung proses pembelajaran, meningkatkan wawasan, dan memperkuat kebiasaan membaca.
3. Bagi pustakawan: dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam mengoptimalkan akses terhadap koleksi agar lebih menarik dan mudah digunakan oleh mahasiswa.

